

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan mengandung dua pengertian yang dapat dipisahkan. “Pertama adalah pengertian pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu. Kedua adalah pengertian pendidikan sebagai suatu upaya yang dilakukan negara, masyarakat, keluarga atau individu tertentu “(Hasan,1996: 2).

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan bangsa untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan dan disiplin bagi peserta didik. Pada intinya pendidikan adalah sebuah usaha manusia yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menjadi lebih baik dengan cara mengerahkan segala potensi yang dimilikinya. Usaha mengembangkan potensi itu dilaksanakan agar manusia dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (depdiknas.go.id).

Umar Tirtarahardja dan La Sula (2000: 232) “Mutu pendidikan dipermasalahkan jika hasil pendidikan belum mencapai taraf seperti yang diharapkan”. Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik akan berpengaruh pada mutu pendidikan. Komponen pengajaran sebagai dimensi penilaian proses belajar mengajar menurut Sudjana 2006 setidaknya mencakup

Pertama tujuan pengajaran atau tujuan instruksional, kedua bahan pengajaran, ketiga kondisi siswa dan kegiatan belajarnya, keempat kondisi guru dan kegiatan mengajarnya, kelima alat dan sumber belajar yang digunakan (Sudjana, 2006: 58).

Sedangkan proses pembelajaran IPS dan pendidikan IPS menurut Supriatna, dkk yaitu

Proses pembelajaran IPS berarti proses membelajarkan segala aspek, fenomena, perkembangan dan permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Pendidikan IPS lebih ditekankan pada bagaimana cara mendidik tentang ilmu-ilmu sosial atau lebih kepada penerapannya (Supriatna, dkk., 2007: 4).

Mata pelajaran IPS sebagai bidang pendidikan, tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh daripada itu berupaya membina dan mengembangkan peserta didik menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional.

Keberhasilan proses pembelajaran IPS tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan peserta didik belajar sebab keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan peserta didik sendiri. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai komunikator yang bertindak menyampaikan pesan pelajaran kepada penerima pesan atau komunikan yaitu peserta didik. Agar pesan-pesan pembelajaran IPS yang disampaikan guru diterima dengan baik oleh peserta didik, maka dalam proses pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut dengan media.

Menggunakan media belajar pada dasarnya merupakan kegiatan menciptakan kondisi belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan merangsang rasa ingin tahu para peserta didik jika dilengkapi dengan media belajar yang disenangi oleh mereka dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat lebih hidup dan mengaktifkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor para peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Selama ini mata pelajaran IPS selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran IPS yang kadang-kadang peserta didik hanya mencatat dan membacanya. Sementara guru menjelaskan materi pelajaran hanya melalui metode ceramah. Kejadian seperti ini telah berlarut-larut bahkan sampai sekarang pun masih banyak terjadi guru yang menyampaikan materi pelajaran IPS dengan cara seperti itu sehingga tujuan pembelajaran IPS tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran peserta didik terhadap materi pelajaran IPS karena salah satunya adalah dalam proses pembelajaran tersebut dilaksanakan tanpa menggunakan media atau alat peraga. Berdasarkan pengamatan yang penulis laksanakan, efektivitas kinerja guru di SDN Padangsari dalam melaksanakan pembelajaran IPS di sekolah selama ini, baik dalam tahap perencanaan maupun pengembangan pembelajaran IPS belum optimal terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Begitu juga jika diamati dari hasil pencapaian, tampak adanya kecenderungan yang belum memuaskan. Jika dilihat dari jumlah 25 orang siswa yang ada di kelas IV SDN Padangsari yang dijadikan subjek penelitian, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 pada mata pelajaran IPS dapat dilihat hasilnya yaitu hanya 40% yang bisa mencapai KKM, sedangkan sebanyak 60% lainnya masih berada pada nilai di bawah KKM. Kenyataan ini merupakan satu tantangan bagi pendidik untuk mencari solusi yang terbaik dalam mengatasinya agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan temuan di lapangan tersebut, maka penulis sebagai peneliti merasa termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Oleh karena itu, masalah penelitian ini dibatasi dengan judul **”Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Materi Pokok Sumber Daya Alam Di Sekolah Dasar ”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang akan diungkap adalah bagaimana penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Pokok permasalahan tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari dengan menggunakan media visual?
2. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari dengan menggunakan media visual?
3. Bagaimana hasil pembelajaran IPS yang dicapai siswa pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari setelah penggunaan media visual?

C. Definisi Operasional

1. Media Visual adalah alat atau perantara yang berupa benda yang dapat dilihat. Sedangkan pengertian media visual secara khusus yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang bentuk penyajiannya melalui pengalaman melihat berbentuk dua dimensi seperti gambar, foto, peta, dan diagram yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tentang sumber daya alam dapat tercapai dengan baik.

2. Kualitas merupakan suatu kesanggupan atau kecakapan pengetahuan yang bertambah yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah dilakukannya perubahan dalam proses belajar dengan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.
3. Pembelajaran IPS adalah suatu pembelajaran yang membina kecerdasan sosial siswa agar mampu berpikir kritis, analisis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi tantangan hidup yang semakin berat seiring kehidupan masyarakat global yang mengalami perubahan setiap waktu.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam dengan menggunakan media visual di kelas IV SDN Padangsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Secara rinci tujuan ini diuraikan, yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari dengan menggunakan media visual.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari dengan menggunakan media visual.

3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari setelah penggunaan media visual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sedikitnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Media visual dapat digunakan sebagai alternatif upaya untuk meningkatkan kompetensi intelektual dan keterampilan siswa tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
 - b. Mengoptimalkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan informasi empiris yang berharga bagi guru Sekolah Dasar terteliti sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam .
 - b. Media visual dapat memancing minat dan kreativitas guru dalam meningkatkan profesionalisme mengajar terutama dalam mengajar mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan gambar atau foto-foto tentang sumber daya alam.
3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam rangka peningkatan kualitas program pembelajaran.
4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Meningkatkan pengetahuan dan penguasaan keterampilan pembelajaran IPS SD melalui Penelitian Tindakan Kelas.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran IPS, rendahnya kualitas pembelajaran tentang sumber daya alam dapat diminimalkan serta kemampuan mereka dalam materi pelajaran IPS menjadi lebih baik atau meningkat”.

